

ABSTRAK

Hal Audit Utama (HAU) merupakan hal-hal yang menurut pertimbangan profesional auditor merupakan hal paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode terkini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pada *audit report lag* dan *audit fee* pada tahun sebelum dan sesudah pengimplementasian pengomunikasian HAU dalam laporan auditor independen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan yang diakses melalui *website* resmi perusahaan atau Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia 2021-2022. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan mendapat sampel sebanyak 483 perusahaan dengan data observasi sebanyak 966 (2021-2022). Pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan *audit report lag* pada tahun sebelum dan sesudah pengomunikasian HAU dengan *audit report lag* yang lebih panjang pada tahun sebelum pengimplementasian pengomunikasian HAU. Hal ini dapat disebabkan karena adanya efek dari pandemi COVID-19, di mana OJK memberikan kelonggaran satu bulan untuk penyampaian laporan keuangan auditan pada perusahaan *go public*. Perbedaan juga ditemukan pada *audit fee* dengan *audit fee* yang lebih besar pada tahun sesudah pengimplementasian pengomunikasian HAU.

Kata kunci: Hal Audit Utama (HAU), *audit report lag*, *audit fee*.